

# **RESISTENSI GREENPEACE TERHADAP PEMBANGUNAN PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA UAP (PLTU) DI BATANG, JAWA TENGAH**

**Olga Devita Jayaningrum**

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Ringroad Barat Tamantirto, Kasihan, Bnatul 55138

Email: [hello.olgadevitaj@gmail.com](mailto:hello.olgadevitaj@gmail.com)

## Abstract

Indonesia, as a developing country in ASEAN requires a lot of energy supply to facilitate the economic needs of its people. One of the largest energy development is the power plant project in Batang, which is expected to be very helpful with a capacity of about 2 x 1000 Mega Watt. On the other hand, the giant project is claimed will damage the health of the environment and has a negative affects to the jobs of local communities, which inflict resistance from the residents and environmentalist community, Greenpeace. This journal will describe efforts of Greenpeace helps Batang's people through litigation and non-litigation against the will of the government who want to improve the quality of Indonesian energy.

Keywords : Batang's Power plant project, Greenpeace, resistance, environment, government

## Intisari

Indonesia, sebagai salah satu negara berkembang di kawasan ASEAN membutuhkan banyak suplai energy untuk memfasilitasi kebutuhan perekonomian rakyatnya. Salah satu pembangunan energy terbesar ada pada proyek PLTU di Batang yang diperkirakan akan sangat membantu dengan kapasitas sekitar 2 x 1000 Mega Watt. Di sisi lain, pembangunan tersebut diklaim juga akan merusak kesehatan lingkungan dan memberi pengaruh buruk pada lapangan pekerjaan masyarakat sekitar, sehingga menimbulkan penolakan dari warga dan juga komunitas pecinta lingkungan, Greenpeace. Jurnal ini akan menjelaskan bagaimana upaya Greenpeace membantu warga Batang melalui jalur litigasi maupun non litigasi melawan kehendak pemerintah untuk meningkatkan kualiatas energi Indonesia.

Kata kunci : PLTU Batang, GreenPeace, penolakan, lingkungan, pemerintah

